

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) sistematika penulisan, 5) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Nyeri merupakan masalah kesehatan yang kompleks, dan merupakan salah satu alasan seseorang datang mencari pertolongan medis. Nyeri dapat mengenai semua orang tanpa memandang jenis kelamin, ras, status, sosial dan pekerjaan. Nyeri dapat merupakan faktor utama yang menghambat kemampuan dan keinginan individu untuk pulih dari suatu penyakit (Potter & Perry, 2005). Seperti halnya hipertensi, penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang dapat menimbulkan nyeri. Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg.

Menurut World Health Organization (WHO), batas tekanan darah yang dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg. Bila tekanan darah sudah lebih dari 140/90 mmHg dinyatakan hipertensi (batas tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun) (Adib, 2009). Hipertensi juga sering menyebabkan penderitanya terganggu dalam hal yang berhubungan dengan pola aktivitas/istirahat, pola eliminasi, pola makan/cairan, adanya rasa nyeri/ketidaknyamanan, gangguan pernafasan dan gangguan sistem sirkulasi (Triyanto, 2014). Penyakit hipertensi

menjadi ancaman bagi masyarakat di negara berkembang. Penyakit hipertensi menjadi penyebab kematian, disebut *silent killer*. Penyakit ini menjadi tantangan masalah kesehatan secara global karena prevalensinya yang dapat mengontrol tekanan darah dalam jangka panjang mengakibatkan terjadi komplikasi hipertensi. Peningkatan penyakit kardiovaskuler (WHO 2013).

Penderita hipertensi selalu meningkat setiap tahunnya, hal tersebut harus benar-benar diperhatikan untuk mencapai penekanan jumlah penderita. Dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. WHO menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%, kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi, yaitu sebesar 40%. Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita hipertensi. Sedangkan di Indonesia cukup tinggi, yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Widiyani, 2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun di Indonesia sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Informasi berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) di provinsi Jawa Timur menempati

peringkat ke dua pada 2018 terdapat 2.005.393 kasus hipertensi. Dari jumlah itu 826.368 di antaranya adalah pria dan sisanya 1.179.025 adalah penderita wanita. Gresik salah satu kabupaten menyatakan bahwa hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit yang terjadi dan menduduki posisi ke dua dengan angka 48,200 kejadian (Gresik dalam Angka, 2017). Berdasarkan hasil pengamatan saat melakukan praktek keperawatan di Rs. Petrokimia Gresik, sebagian besar adalah pasien dengan hipertensi yang disertai nyeri, dijumpai pasien hipertensi dengan keluhan nyeri pada pasien 1 (Tn.K) dan pasien 2 (Ny.K) didukung oleh data subyektif pasien mengatakan nyeri dibagian kepala, nyeri terasa seperti tertekan dan berat, dan data obyektif nya pasien tampak meringis menahan rasa sakit sambil memegang bagian kepala, dan pasien tampak gelisah. Hasil data tersebut menunjukkan prioritas masalah utama adalah nyeri.

Nyeri menurut Maslow merupakan salah satu kebutuhan fisiologis yang harus segera ditangani, apabila tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah keperawatan lainnya, seperti gangguan pola tidur, gangguan mobilitas fisik, dan masalah perawatan diri (Potter, 2005).

Tugas dari seorang perawat dalam mengatasi nyeri yang dialami oleh klien adalah dengan memberikan asuhan keperawatan yaitu mengkaji keberadaan nyeri tersebut, menegakkan diagnosa, merencanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi nyeri tersebut, melakukan implementasi serta mengevaluasi dari tindakan yang telah diberikan (Potter & Perry, 2005).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan pengelolaan kasus keperawatan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimanakah asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada pasien hipertensi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Penulis mampu melakukan pengkajian dan analisa data masalah nyeri akut pada pasien hipertensi.
2. Penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan masalah nyeri akut pada pasien hipertensi.
3. Penulis mampu menyusun rencana asuhan keperawatan masalah nyeri akut pada pasien hipertensi.
4. Penulis mampu melakukan implementasi masalah nyeri akut pada pasien hipertensi.
5. Penulis mampu melakukan evaluasi keperawatan masalah nyeri akut pada pasien hipertensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penelitian dan manfaat penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang konsep dasar hipertensi, konsep dasar nyeri akut dan konsep dasar asuhan keperawatan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisa data, validasi data, uji keabsahan data, etika penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang asuhan keperawatan pada Tn. S dan Ny. K dengan nyeri akut pada pasien hipertensi di Ruang Rawat Inap 1 RS. Petrokemia Gresik, meliputi: 1) pengkajian keperawatan, 2) diagnosa keperawatan, 3) intervensi keperawatan, 4) implementasi keperawatan, dan 5) evaluasi keperawatan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran dari pelaksanaan proses asuhan keperawatan pada Tn.S dan Ny.K dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi di Ruang Rawat Inap 1 RS. Petrokimia Gresik.

1. 5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Menambahkan ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah dengan data dasar asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi, sehingga menambah kemampuan tenaga medis untuk menganalisa permasalahan yang dialami pasien secara komprehensif.
2. Sebagai salah satu sumber untuk melakukan penelitian lanjutan dengan subjek dan bentuk studi yang berbeda.
3. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi.

1.5.2 Manfaat Aplikatif

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan data dasar untuk:

1. Bagi Perawat
Mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif kepada klien dengan nyeri pada pasien hipertensi.
2. Bagi Institusi Akademik
Digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
3. Bagi pasien dan keluarga
Pasien dan keluarga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara mengontrol nyeri pada pasien hipertensi.

4. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang penyakit dan cara perawatan pasien dengan nyeri pada pasien hipertensi.